



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN
HAFALAN *JUZ'AMMA* SISWA MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DI SMP N 1 BODEH
KABUPATEN PEMALANG**



FINI DWI HARYATI
NIM 20122167

2026



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN
HAFALAN *JUZ'AMMA* SISWA MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DI SMP N 1 BODEH
KABUPATEN PEMALANG**



FINI DWI HARYATI
NIM 20122167

2026

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN
HAFALAN *JUZ'AMMA* SISWA MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DI SMP N 1 BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FINI DWI HARYATI
NIM 20122167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN
HAFALAN *JUZ'AMMA* SISWA MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DI SMP N 1 BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FINI DWI HARYATI
NIM 20122167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fini Dwi Haryati

Nim : 20122167

Prodi : Pendidikan Agama Islam

**Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN JUZ 'AMMA
SISWA MELALUI PROGRAM KELAS KEAGAMAAN DI SMP N
1 BODEH KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 17 Juni 2026

Yang menyatakan,



Fini Dwi Harvati

NIM. 20122167



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Fini Dwi Haryati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama	: Fini Dwi Haryati
NIM	: 20122167
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN JUZ 'AMMA SISWA MELALUI PROGRAM KELAS KEAGAMAAN DI SMP N 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juni 2026.

Pembimbing,

Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN HAFALAN JUZ
'AMMA SISWA MELALUI PROGRAM KEAGAMAAN DI
SMP N 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG**

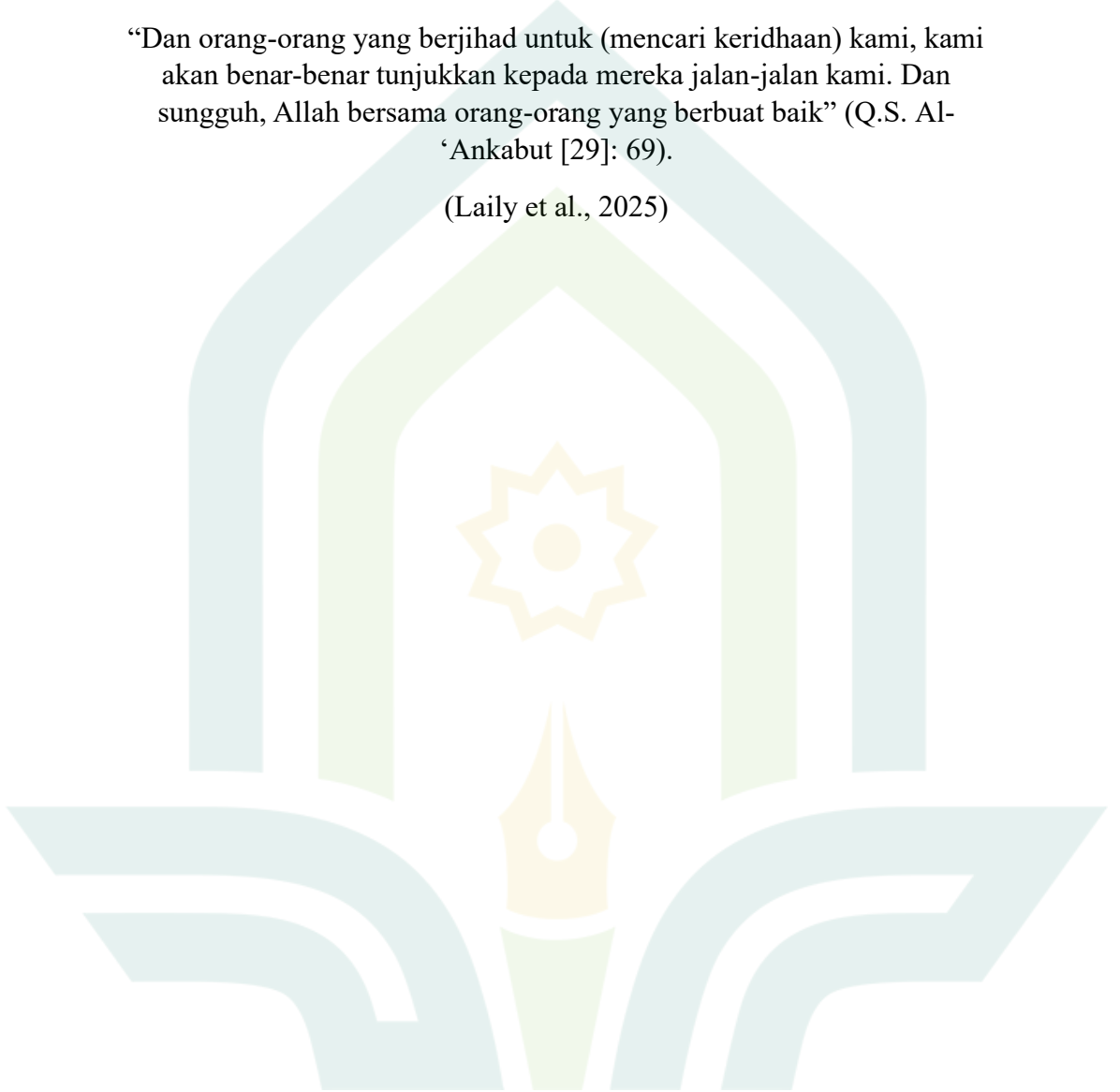
Prof. Dr. H. Muljisin, M.Ag.
NIP. 197008706 199803 1 001

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, kami akan benar-benar tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sungguh, Allah bersama orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. Al-‘Ankabut [29]: 69).

(Laily et al., 2025)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, taufik, dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sebagai wujud cinta serta ungkapan terimakasih yang mendalam, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Haryanto dan Ibu Siti Karetun yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan. Terimakasih atas segala doa dan pengorbanan yang telah diberikan, baik tenaga, waktu, maupun materi, demi keberhasilan dan masa depan penulis.
2. Kepada kakak saya Mas Muhammad Agus Rifa’I dan adik Inna Faoza Bil Jannah, terima kasih telah menjadi tempat berbagai cerita, memberi nasihat, serta selalu membantu penulis dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam menempuh pendidikan.
3. Kepada keluarga besar, terimakasih selalu memberikan semangat, motivasi, perhatian, dan doa kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.
4. Kepada Ibu Dian Rif’yati, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas ilmu, arahan, nasihat, kritik, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada *Mermaid Girls*: teman seperjuanganku, Nia, Ika, Haliza, Cimi, Ainun, dan Lala, yang selalu hadir menemani penulis dalam suka maupun duka selama perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, semangat yang terus kalian tularkan, sehingga proses penyusunan skripsi ini terasa ringan untuk dijalankan.
6. Kepada sahabat-sahabatku Deni, Meindy, Serli, Kinanti, Mba Meli yang selalu menemani hari-hari penulis dengan canda, cerita, serta momen-momen sederhana yang mampu mengurangi rasa lelah dan menjadi penyemangat bagi penulis.
7. Kepada Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, berkembang, dan memperluas wawasan. Terimakasih atas ilmu pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan akademik yang mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi dengan baik.

8. Untuk diri saya sendiri, terimakasih telah bertahan, berjuang, dan tetap berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih atas segala usaha, doa, kesabaran dan kerja keras yang telah dilakukan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Skripsi ini menjadi bukti bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan berujung pada hasil yang membahagiakan.



ABSTRAK

Finis Dwi Haryati, 2026. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Hafalan *Juz ‘Amma* Siswa melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh Kabupaten Pemalang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Dian Rif’iyati, M.S.I.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Hafalan *Juz ‘Amma*

Kemampuan hafalan *Juz ‘Amma* siswa di SMP N 1 Bodeh masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam kelancaran membaca Al-Qur’an, ketepatan makhraj, serta pemahaman tajwid. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru PAI menyelenggarakan program keagamaan yang berfokus pada pembinaan hafalan *Juz ‘Amma*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi peran guru PAI dalam membina hafalan *Juz ‘Amma* siswa, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat program keagamaan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yang terdiri dari siswa yang mengikuti program keagamaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah menjalankan perannya secara optimal sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam mengoptimalkan kemampuan hafalan *Juz ‘Amma* siswa melalui Program Keagamaan. Peran tersebut memberikan kontribusi terhadap optimalisasi kemampuan hafalan siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya kelancaran hafalan, ketepatan makhraj dan penerapan kaidah tajwid, bertambahnya jumlah hafalan yang disetorkan, serta meningkatnya konsistensi siswa dalam mengikuti kegiatan hafalan. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi dukungan dari sekolah berupa kebijakan, penyediaan sarana prasarana, pendanaan, dan penguatan kegiatan religius, serta peminatan siswa yang tinggi terhadap Program Keagamaan. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakteristik siswa dan keterbatasan durasi waktu pelaksanaan program.

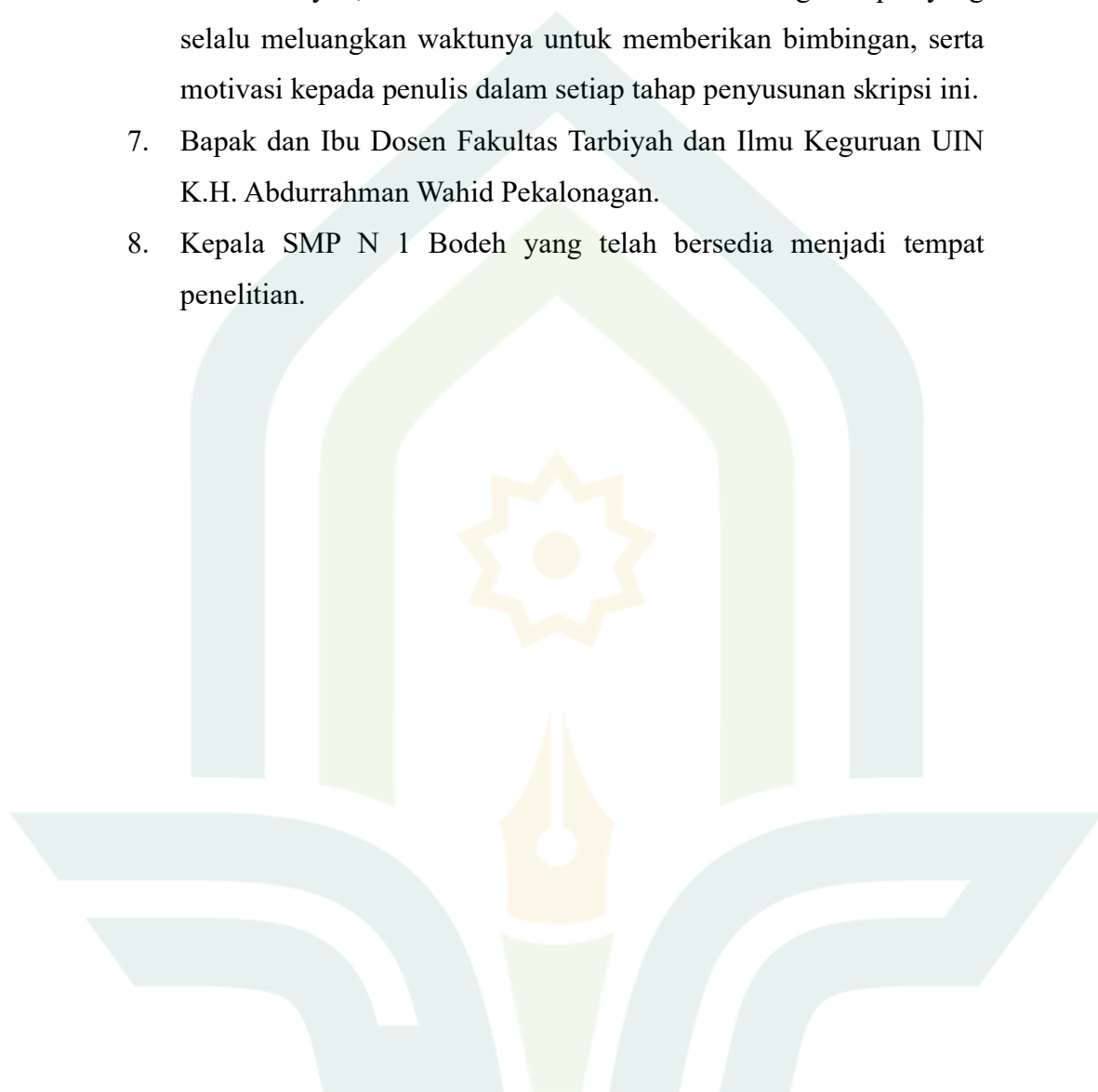
KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Hafalan *Juz ‘Ammah* Siswa melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh Kabupaten Pemalang” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Shalawat serta salam disampaikan kepada aNabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir, Amin.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam pada semua pihak yang memberikan bantuan penelitian, sampailah skripsi ini diselesaikan, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Adin Setyawan, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dian Rif'iyati, M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepala SMP N 1 Bodeh yang telah bersedia menjadi tempat penelitian.



DAFTAR ISI

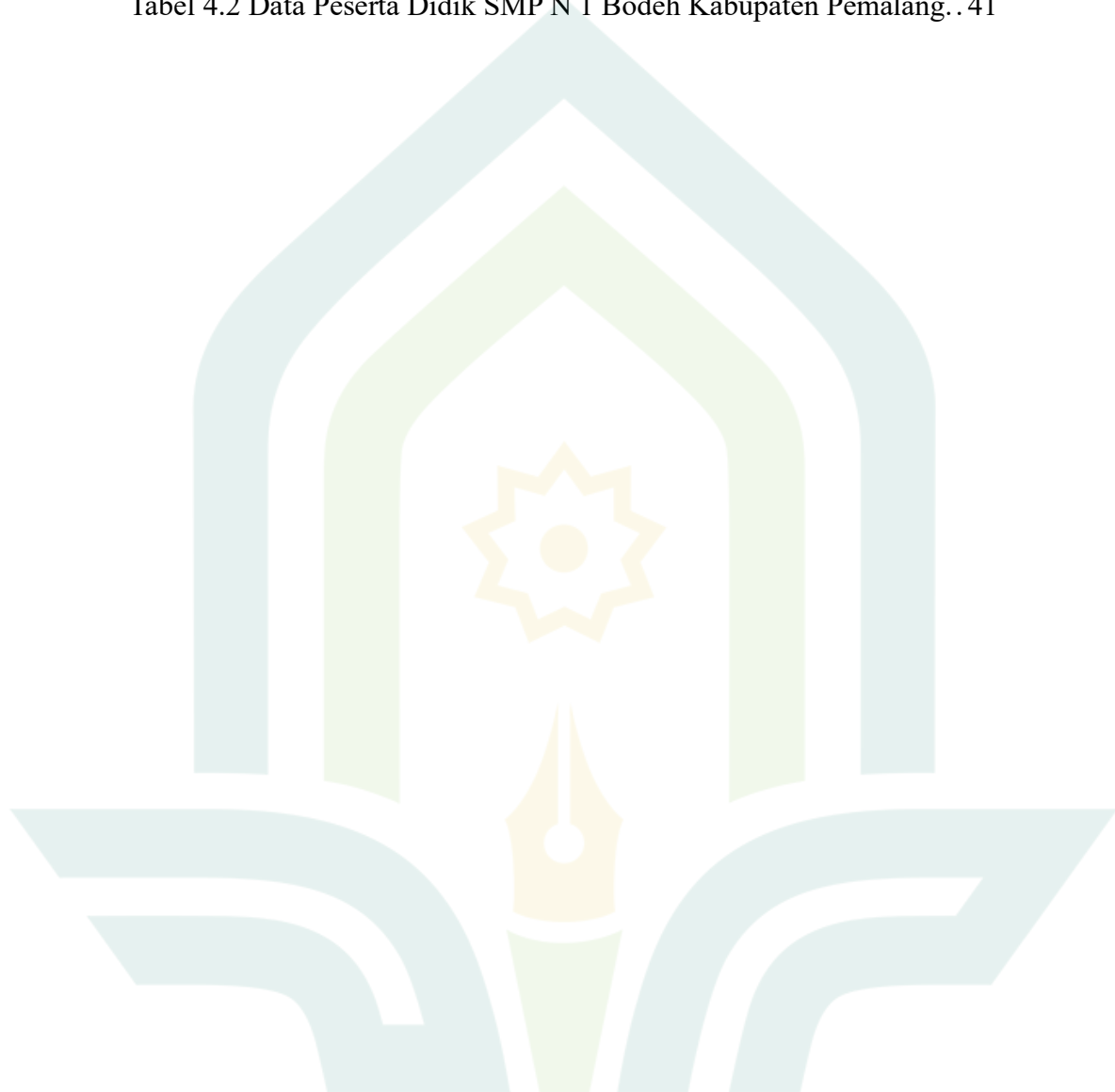
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	7
2.1.2 Hafalan Juz ‘Amma	16
2.1.3 Program Keagamaan.....	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30

3.2 Fokus Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Keabsahan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	90
5.1 Simpulan	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik SMP N 1 Bodeh Kabupaten Pemalang. 40

Tabel 4.2 Data Peserta Didik SMP N 1 Bodeh Kabupaten Pemalang.. 41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjuk Pembimbing.....	100
Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen Penelitian	101
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	105
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	106
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	107
Lampiran 6. Transkrip Wawancara	110
Lampiran 7. Pedoman Observasi.....	129
Lampiran 8. Catatan Lapangan.....	131
Lampiran 9. Dokumentasi	133
Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru pendidikan agama Islam memegang peran yang sangat signifikan karena bertanggung jawab membimbing siswa dalam penguasaan ilmu tajwid serta mengarahkan mereka dalam rangka mengoptimalkan penguasaan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an secara benar dan tepat (Yasin & Fira Rusdianti Nasution, 2022). Al-Qur'an menjadi landasan tuntunan hidup yang membimbing umat agar hidup lebih terarah dan bermakna. Salah satu bentuk pengamalan terhadap Al-Qur'an dapat diwujudkan melalui kegiatan menghafal, termasuk hafalan *Juz 'Amma*. Kegiatan tersebut merupakan proses mengingat serta mengulang kembali ayat-ayat suci, baik sebagian maupun keseluruhan, yang bertujuan untuk menjaga kemurnian ajaran serta menanamkan isinya ke dalam ingatan (Agustina et al., 2020).

Juz 'Amma merupakan juz ke-30 yang menjadi bagian akhir dalam susunan Al-Qur'an. *Juz 'Amma* terdiri dari 37 surah, yang diawali dengan Q.S. An-Naba dan berakhir dengan Q.S. An-Nass. *Juz 'Amma* merupakan bagian Al-Qur'an yang sering dibaca dalam kegiatan ibadah sehari-hari terutama saat melaksanakan shalat. *Juz 'Amma* dikenal dengan karakter surah-surahnya yang singkat dan mudah diingat, sehingga sering dijadikan pilihan utama bagi pemula dalam menghafal Al-Qur'an. Rangkaian surah dalam *Juz 'Amma* memiliki karakteristik singkat sehingga mendukung kemudahan membaca dan menghafal, serta mendorong minat berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa yang baru memulai mempelajari Al-Qur'an.

SMP N 1 Bodeh memiliki beberapa program kelas peminatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, salah satunya adalah program keagamaan. Program ini dideskripsikan sebagai kegiatan keagamaan tambahan yang tidak dijumpai di sekolah lain, pada umumnya sekolah hanya melaksanakan pembelajaran PAI pada jam pelajaran formal tanpa adanya kelas

khusus. Salah satu contoh program keagamaan adalah menghafal *Juz 'Amma*. Program ini diterapkan mulai dari kelas VII hingga kelas IX dengan target masing-masing angkatan. Kelas VII targetnya dari surat An-Nas sampai Al-Fajr, kelas VIII dari Al-Ghasyiyah hingga An-Naba, kelas IX yaitu Yasin, al-mulk, dan al-waqiah.

Berdasarkan hasil identifikasi awal dengan salah satu guru PAI di SMP N 1 Bodeh, menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya program keagamaan ditemukan beberapa siswa yang belum lancar hafalan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca, hal ini terlihat dari siswa yang sering berhenti di tengah bacaan, mengulangi kata yang sama, dan terbata-bata saat membaca. Selain itu, pada aspek intonasi dan penggunaan tanda baca, siswa cenderung membaca dengan nada yang datar tanpa memperhatikan jeda yang tepat.

Pada aspek ketepatan makhraj, masih ditemukan siswa yang belum mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya. Kesalahan sering terjadi pada huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi, seperti antara “ت” dan “ط”, atau “ح” dan “ه”. Ketepatan dalam mengucapkan makhraj ini menyebabkan perubahan bunyi huruf yang berdampak pada ketidakjelasan bahkan kesalahan makna dalam bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam aspek makhraj masih perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan lebih lanjut.

Sementara itu, pada aspek pemahaman tajwid, sebagian siswa masih belum mampu memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid dengan baik dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari adanya kekeliruan dalam penggunaan hukum bacaan seperti mad, ikhfa, idgham dan iqlab, serta kurangnya ketepatan dalam membedakan panjang dan pendek bacaan. Selain itu, siswa cenderung membaca tanpa memperhatikan kaidah tajwid secara tepat, sehingga bacaan menjadi kurang sesuai dengan kaidah yang seharusnya.

Bentuk respon terhadap kondisi tersebut, guru PAI dan pihak sekolah merancang program keagamaan. Dengan demikian, guru berperan penting dalam pembelajaran karena bertanggung jawab terhadap perubahan dan kemajuan siswa, serta penguatan pemahaman mereka, sehingga wajar apabila guru kerap dianggap pihak yang paling bertanggung jawab ketika siswa tidak mengalami perkembangan (Salma & Aini, 2025).

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan jika dibandingkan penelitian sebelumnya, karena penelitian terkait peningkatan hafalan *Juz 'Amma* lebih banyak berfokus pada lembaga pendidikan berbasis Islam seperti, madrasah dan pesantren. Selain itu, penelitian yang mengkajian peran guru PAI dalam konteks sekolah negeri, khususnya terkait peningkatan hafalan *Juz 'Amma* melalui program keagamaan, masih sangat terbatas. Padahal, sekolah negeri memiliki tantangan tersendiri yang berbeda dari lembaga keagamaan formal. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menganalisis peran guru PAI serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan peningkatan hafalan *Juz 'Amma* siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji secara komprehensif “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Hafalan *Juz 'Amma* Siswa Melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya”. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran nyata mengenai dinamika pelaksanaan pembinaan hafalan Al-Qur'an di sekolah negeri, sekaligus menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lain yang berupaya mengembangkan program sejenis guna mengoptimalkan mutu pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP N 1 Bodeh masih belum optimal, khususnya dalam aspek kelancaran membaca.

2. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj yang benar.
3. Pemahaman dan penerapan kaidah tajwid siswa masih rendah, sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
4. Diperlukan upaya pembinaan yang terstruktur untuk mengoptimalkan kemampuan hafalan *Juz 'Amma* siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian memiliki arah dan fokus yang jelas, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian adalah pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan hafalan *Juz 'Amma* siswa melalui Program Keagamaan.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang terlibat dalam pelaksanaan Program Keagamaan.
3. Objek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Program Keagamaan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan hafalan *Juz 'Amma* siswa melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan hafalan *Juz 'Amma* siswa melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan hafalan *Juz 'Amma* siswa melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan hafalan *Juz 'Amma* siswa melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khazanah keilmuan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, khususnya *Juz 'Amma* melalui pengembangan Program Keagamaan di tingkat SMP.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi untuk mengoptimalkan kualitas program keagamaan yang telah berjalan. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai model atau pedoman dalam menerapkan program tahfidz yang lebih efektif, sekaligus menjadi acuan dalam pembelajaran keagamaan. Selain itu, penelitian ini berpotensi memperkuat citra sekolah sebagai lembaga yang peduli terhadap pembinaan spiritualitas siswa.

b. Bagi Guru

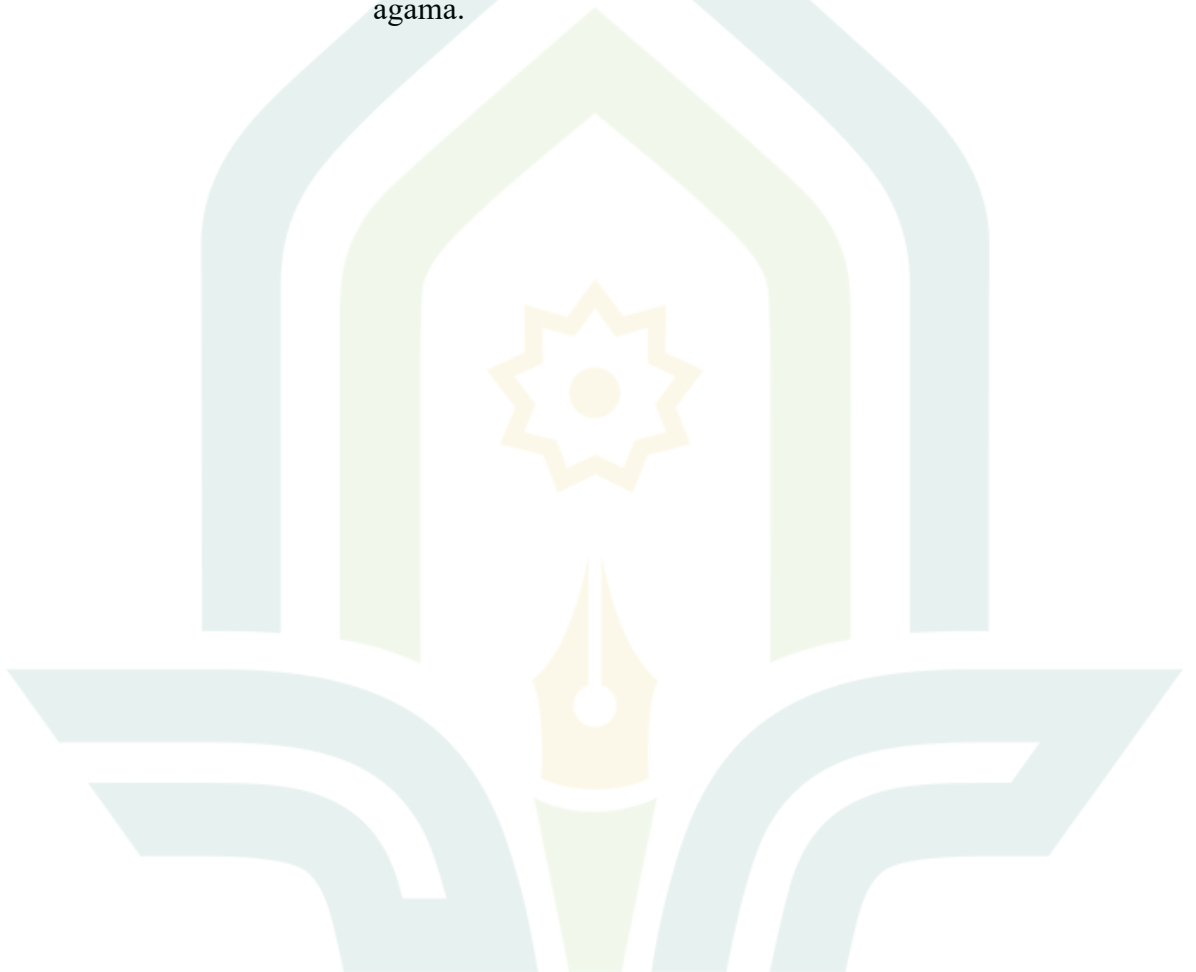
Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai strategi yang lebih efektif dalam membimbing hafalan siswa serta membantu guru mengevaluasi metode yang selama ini digunakan. Penelitian ini juga dapat memperkuat peran guru sebagai pembimbing dan motivator dalam mengembangkan kemampuan religius siswa melalui program keagamaan.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan kemampuan hafalan *Juz 'Amma* siswa melalui metode yang lebih terstruktur, sekaligus menumbuhkan motivasi, minat, serta membentuk karakter religius melalui keterlibatan mereka dalam program keagamaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan kajian lanjutan tentang pendidikan agama Islam dan program tahfidz. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran nyata tentang pelaksanaan program keagamaan di sekolah negeri yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan untuk penguatan pendidikan agama.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Hafalan *Juz 'Ammah* Siswa melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh Kabupaten Pemalang, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Bodeh telah menjalankan perannya secara optimal dalam mengoptimalkan kemampuan hafalan *Juz 'Ammah* siswa melalui program keagamaan. Peran tersebut diwujudkan sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator yang saling melengkapi dalam proses pembinaan hafalan. Melalui peran tersebut, guru memberikan bimbingan, keteladanan, motivasi, serta evaluasi secara berkelanjutan sehingga mampu membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menghafal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peran guru tersebut berkontribusi terhadap optimalisasi kemampuan hafalan *Juz 'Ammah* siswa, yang ditandai dengan meningkatnya kelancaran hafalan, ketepatan makhrâj dan penerapan kaidah tajwid, bertambahnya jumlah hafalan yang disetorkan, serta tumbuhnya konsistensi siswa dalam mengikuti kegiatan hafalan.
2. Optimalisasi kemampuan hafalan *Juz 'Ammah* siswa melalui program keagamaan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah dan guru, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, penggunaan metode hafalan yang sesuai, serta motivasi siswa dalam mengikuti program. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan menghafal siswa, keterbatasan waktu pelaksanaan program, serta kurangnya

pengulangan hafalan di luar sekolah. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan melalui pendampingan, pemberian motivasi, dan evaluasi secara berkelanjutan sehingga program keagamaan tetap mampu mendukung optimalisasi kemampuan hafalan Juz 'Ammah siswa.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Kemampuan Hafalan *Juz 'Ammah* Siswa melalui Program Keagamaan di SMP N 1 Bodeh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMP N 1 Bodeh

Kepala sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan Program Keagamaan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk menambah alokasi waktu kegiatan keagamaan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI diharapkan dapat terus mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang lebih variatif agar siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, guru perlu mengoptimalkan kegiatan pendampingan dan muraja'ah bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal sehingga perkembangan hafalan siswa dapat lebih optimal. Guru juga diharapkan tetap memberikan motivasi secara berkelanjutan agar semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an tetap terjaga.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti Program Keagamaan, khususnya dalam kegiatan menghafal, muraja'ah, dan setoran hafalan. Siswa juga dianjurkan untuk

mengoptimalkan kesadaran dan tanggungjawab dalam menghafal Al-Qur'an dengan mengulang hafalan di rumah agar hafalan yang telah diperoleh dapat terjaga dan terus berkembang.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji Program Keagamaan dengan ruang lingkup yang lebih luas, tidak hanya berfokus pada peran guru PAI, tetapi juga efektivitas metode hafalan yang digunakan dalam Program Keagamaan.

